**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian sebagaimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecemasan akademis mahasiswa angkatan 2013 Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin Kendari berada pada kategori cukup. Berdasarkan nilai mean = 55,29 dengan persentase sebesar 52,66%, median = 55 memiliki persentase sebesar 52,38%, dan mode = 48 memiliki persentase sebesar 45,71%. Ketiga parameter nilai *central tendency* data tersebut berada pada interval (41%-60%) dengan kategori cukup.
2. *Self regulated learning* mahasiswa angkatan 2013 Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin Kendari berada pada kategori baik. Berdasarkan nilai mean = 121,58 dengan persentase sebesar 69,47%, median = 122 dengan persentase sebesar 69,71%, dan mode = 123 memiliki persentase sebesar 70,29%. Ketiga parameter nilai *central tendency* data tersebut berada pada interval (61%-80%) dengan kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kecemasan akademis dengan *self regulated learning* pada mahasiswa angkatan 2013 Program Studi PAI jurusan tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin Kendari. Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (rhitung) lebih besar dari rtabel (-0,614 > 0,355), sehingga disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel signifikan. Nilai koefisien korelasi yang negatif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat negatif. Artinya, bila nilai kecemasan akademis mahasiswa meningkat maka kemampuan dalam self regulated learning akan menurun, sebaliknya bila kecemasan akademis mahasiswa menurun maka kemampuan self regulated learning akan meningkat. Kontribusi variabel kecemasan akademis terhadap self regulated learning dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar 37,70%. Hal ini menunjukkan bahwa 37,70% dari variabel *self regulated learning* dapat dijelaskan oleh variabel kecemasan akademis, sedangkan 62,30% sisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati.
4. **Saran**

Mengacu pada kesimpulan penelitian di atas, maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak lembaga STAIN, khususnya yang bertanggungjawab dalam mengelola kegiatan akademis di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari agar dapat melakukan langkah-langkah dalam menangani atau meminimalisir segala kemungkinan yang dapat menyebabkan terjadinya kecemasan akademis yang dialami oleh mahasiswa STAIN.
2. Kepada dosen agar dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dalam perkuliahan di kampus dalam rangka meminimalisir kecemasan akademis mahasiswa.
3. Kepada mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, khususnya mahasiswa angkatan 2013 Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah agar dapat mengatasi kecemasan akademis yang dihadapinya dengan cara memperbaiki pola pengaturan diri dalam belajar, meningkatkan motivasi, dan memusatkan konsetrasi belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan dan mengembangkan kajiannya secara lebih komprehensip guna mengindentifikasi sejumlah variabel lain yang dapat mempengaruhi *self regulated learning* mahasiswa.
5. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengidentifikasi sejumlah faktor lain yang luput dari pengamatan (belum diamati) antara lain perbandingan antara kecemasan akademis laki-laki dan perempuan.